

## **BAB III RENCANA PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau proses yang dipilih oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:42), "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Analisis kualitatif menurut Moleong (2007:3) yakni, "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati". Senada dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian".

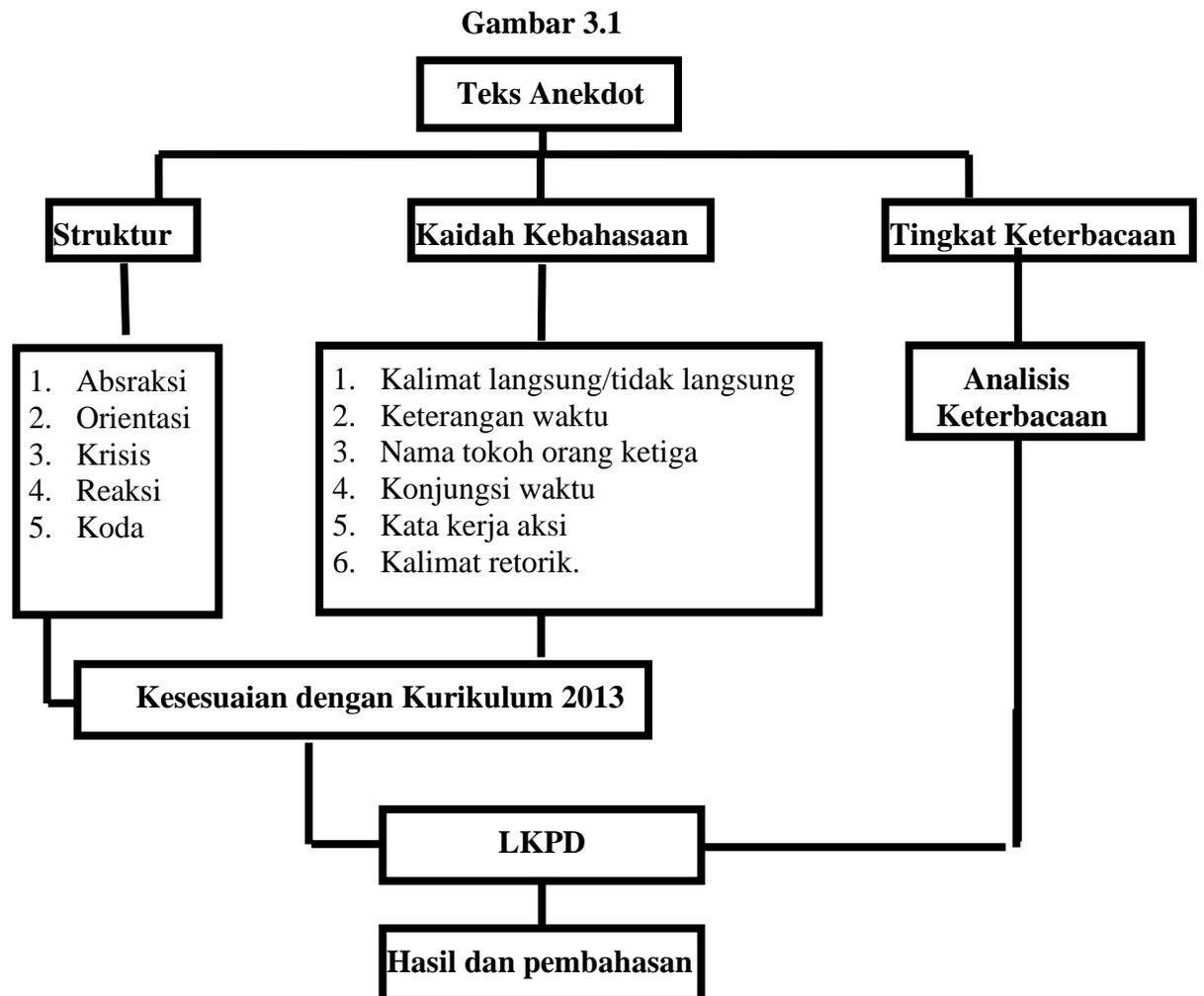
Sesuai dengan pendapat tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks anekdot serta kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 dan kriteria bahan ajar.

### **B. Desain Penelitian**

Desain merupakan sebuah rangka atau rancangan. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Senada dengan hal tersebut, Nazir (2013:11) mengemukakan, "Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan

dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, desain penelitian merupakan gambaran semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu. Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berikut gambar rinciannya.



### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan memiliki variabel peneliti. Heryadi (2014:124) mengemukakan, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Dari pernyataan diatas, penulis menetapkan variabel penelitian ini ialah teks anekdot yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada kelas X.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan berbagai data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah:

#### **1. Teknik Studi Pustaka**

Teknik studi pustaka, menurut Nazir (2013:93) ialah, "Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan". Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan studi pustaka untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dalam meneliti dan mengalalisis kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) "Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian". Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus dan teks anekdot.

## 3. Teknik Wawancara

Menurut Arikunto (2014:199) "Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat", dalam hal ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran teks anekdot di SMA dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia .

## 4. Teknik Tes

Sudijono (2015:65) mengemukakan bahwa teknik tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, dalam hal ini, penulis melakukan tes pada siswa kelas X untuk menguji coba dan mengetahui bahan ajar yang penulis buat apakah cocok atau tidak.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu struktur, kaidah kebahasaan dan keterbacaan teks anekdot. Setelah itu, dilakukan uji kelayakan oleh ahli lalu, penulis melakukan tes kepada siswa kelas X untuk menguji coba bahan ajar yang telah penulis buat. Berikut format analisis teks anekdot dan uji kelayakan kepada ahli serta analisis kesesuaian teks anekdot.

- a. Instrumen Analisis Antologi Anekdot *3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali/1Berdasarkan Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Keterbacaan Teks Anekdot

**Tabel 3.1**  
**Format Isian Analisis Struktur Isi Anekdot**

<b>Judul:</b>				
<b>Struktur</b>	<b>Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kesesuaian dengan Kriteria pada kurikulum 2013(√)</b>	
			<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Abstraksi	(Diisi berdasarkan abstraksi, yakni bagian awal cerita/pendahuluan yang menceritakan latar belakang dan memberikan gambaran umum/1mengenai/1isi/1suatu teks).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks anekdot bagian abstraksi).		

Orientasi	(Diisi berdasarkan orientasi, yakni bagian yang menunjukkan awal terjadinya suatu krisis atau peristiwa utama dan bagaimana latar belakang peristiwa itu terjadi).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks anekdot bagian orientasi).		
Krisis	(Diisi berdasarkan krisis, yakni bagian di mana terjadi hal atau masalah. Krisis merupakan bagian utama dari inti peristiwa suatu anekdot. Bagian inilah terdapat kekonnyolan dan mengundang tawa sekaligus sindiran atau kritik yang disampaikan).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks anekdot bagian krisis).		
Reaksi	(Diisi berdasarkan reaksi, yakni tanggapan atau respon atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi memperlihatkan bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul pada krisis).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks anekdot bagian reaksi).		
Koda	(Diisi berdasarkan koda, yakni bagian akhir cerita atau kesimpulan. Koda dapat memuat komentar, persetujuan, atau penjelasan ulang atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam struktur teks anekdot bagian koda).		

Keterangan:

1. Beri tanda (√) pada kolom sesuai bila setiap struktur teks anekdot memenuhi kriteria yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi!
2. Beri tanda (√) pada kolom tidak sesuai bila setiap struktur teks anekdot kurang memenuhi kriteria yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi!

**Tabel 3.2**  
**Format Isian Analisis Kabahasaan Anekdote**

<b>Judul:</b>				
<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Kutipan Teks</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kesesuaian dengan Kriteria(√)</b>	
			<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
Menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot berupa kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu.		
Menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan nama tokoh orang ketiga, baik dengan menyebutkan langsung nama tokoh atau disamarkan).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot yakni menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal).		
Konjungsi waktu	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan konjungsi atau kata penghubung yang menyatakan hubungan waktu).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot berupa konjungsi waktu).		

Kata kerja aksi	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan kata kerja aksi, yaitu kata yang menunjukkan suatu aktivitas. Hal ini terkait dengan tindakan para tokoh dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa atau suatu kegiatan yang menyangkut cerita).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot berupa kata kerjaaksi).		
Kalimatretorik	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan kalimat bergaya retorik).	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot berupa kalimat retorik).		
Kalimat seru	(Diisi kutipan teks ketika teks menggunakan kalimat seru)	(Diisi dengan penjelasan mengapa kutipan teks termasuk ke dalam kaidah kebahasaan teks anekdot berupa kalimat seru)		

**Keterangan:**

1. Beri tanda (√) pada kolom sesuai bila setiap kaidah kebahasaan teks anekdot memenuhi kriteria yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi!
2. Beri tanda (√) pada kolom tidak sesuai bila setiap kaidah kebahasaan teks anekdot kurang memenuhi kriteria yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi!

**Tabel 3.3**  
**Format Isian Tingkat Keterbacaan**

<b>Judul:</b>	
Perhitungan menggunakan grafik Fry	<p><b>Kata ke-100: ...</b>  <b>Kalimat ke-: ...</b>  <b>Panjang Kalimat:</b></p> $-1 \text{ kalimat ke-...} + \frac{\text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang termasuk pada kata ke seratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat ke-....}}$ <p><b>Panjang Suku Kata:</b>            Jumlah suku kata sampai kalimat ke seratus x 0,6</p> <p><b>Titik berada di kelas:</b> (Panjang kalimat)(Panjang suku kata)</p>

Keterangan:

Teks dapat digunakan apabila titik pusat berada pada kelas 10 atau selisih titik pusat berada di kelas 9, 10 dan 11.

b. Instrumen Uji Kelayakan oleh Ahli

Setelah semua teks dianalisis berdasarkan sampel, dilakukan uji kelayakan oleh ahli yang penulis tuju. Penulis berencana memilih tiga ahli untuk menentukan kelayakan bahan ajar dalam penelitian ini, yakni tiga guru bahasa Indonesia.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data sangat diperlukan dan penting dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek (bisa manusia, benda, kegiatan, dan sebagainya) dari mana data dapat diperoleh. Penelitian kualitatif adalah bagaimana penulis dapat

menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel (dapat dipercaya). Data untuk penelitian yang dibutuhkan penulis diambil dari sumber yang berasal dari luar buku teks bahasa Indonesia, yakni diambil dari antologi anekdot *3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali . Berikut rincian populasi dan sampel pada penelitian yang akan penulis buat.

#### 1. Populasi Data

Populasi data adalah keseluruhan unsur yang akan diteliti. Populasi teks anekdot yang terdapat dalam buku kumpulan anekdot berjudul *3 Dari 30 Anekdote Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*, berjumlah 30 teks anekdot.

#### 2. Sampel

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi sebagai sumber data yang akan dianalisis. Dalam pengambilan data sampel yang akan penulis ambil, penulis berencana akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2012:138) “purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif (dapat cakap/tepat mewakili).” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa Purposive sampling adalah penentuan atau pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan tertentu. Sehingga

pertimbangan tertentu yang akan penulis gunakan meliputi tingkat keterbacaan teks anekdot. Sampel yang penulis ambil berjumlah 9 teks dari jumlah keseluruhan yaitu 30 teks dari anekdot *3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas Karya Muhammad Nur Ali*. Teks anekdot yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini, penulis sajikan dalam daftar sampel pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Teks Anekdot Sebagai Sampel Penelitian**

No.	Judul	Sumber
1.	Menyasati tukang bohong	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 27
2.	Orang orang kanibal	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 31
3.	Tugas yang mustahil	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 44
4.	Tipu dibalas tipu	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 51
5.	Menjebak pencuri	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 58
6.	Strategi maling	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 64
7.	Asmara memang aneh	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 72
8.	Manusia bertelur	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali halaman 77
9.	Ketenangan hati	Antologi anekdot <i>3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas</i> karya Muhammad Nur Ali/1halaman 85

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan atau kerangka penelitian, hal ini termasuk langkah-langkah yang sangat penting. Menurut Heryadi (2014:42-43), langkah-langkah metode deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian kali ini sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang kurangnya teks anekdot yang inovatif dan sebagai bahan ajar teks anekdot.
2. Penulis menyusun instrumen penelitian dengan rambu-rambu pengukuran analisis bahan ajar teks anekdot.
3. Penulis mengumpulkan data teks anekdot dalam antologi anekdot *Anekdot 3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali/1serta penjelasan teks anekdot menurut para ahli.
4. Penulis mendeskripsikan data teks anekdot dalam antologi anekdot *Anekdot 3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali .
5. Penulis menganalisis data berupa struktur, kaidah kebahasaan dan keterbacaan wacana dalam antologi anekdot *Anekdot 3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali .
6. Penulis merumuskan simpulan yang ditulis dalam laporan hasil analisis teks anekdot dalam antologi anekdot *Anekdot 3 Dari 30 Anekdot Abu Nawas* karya Muhammad Nur Ali/1sebagai alternatif bahan ajar pada kelas X.

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah mengubah data menjadi informasi atau pengetahuan, kemudian mengujinya. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analisis, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif, yakni penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi (2014:114) mengemukakan bahwa, jika penelitian digambarkan dengan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.

**Gambar 3.2**



Heryadi (2014:115) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan tahapan pengolahan data yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Pendeskripsian Data

Penulis melakukan pendeskripsian dengan menggambarkan atau melukiskan teks anekdot sesuai dengan teori dan data yang ada.

2. Penganalisisan Data

Penulis melakukan penganalisisan data teks anekdot dari antologi yang penulis pilih dengan menguraikan, memilah dan memilih, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan akan diteruskan dengan penguraian dan penjelasan serta dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

### 3. Pembahasan Data

Penulis melakukan pembahasan data dengan memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data teks anekdot yang telah penulis analisis nanti.

#### I. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai November 2023 sampai dengan april 2024.

Berikut adalah matriks jadwal pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Matriks Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan 2023-2024							
		2023		2024					
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Tahap Persiapan Penelitian								
	a.penyusunan dan pengajuan judul								

	b.pengajuan proposal								
	c. perijinan penelitian								
2.	Tahap pelaksanaan								
	a. pengumpulan data								
	b. analisis data								
3.	Tahap penyusunan laporan								
4.	Tahap Sidang								